

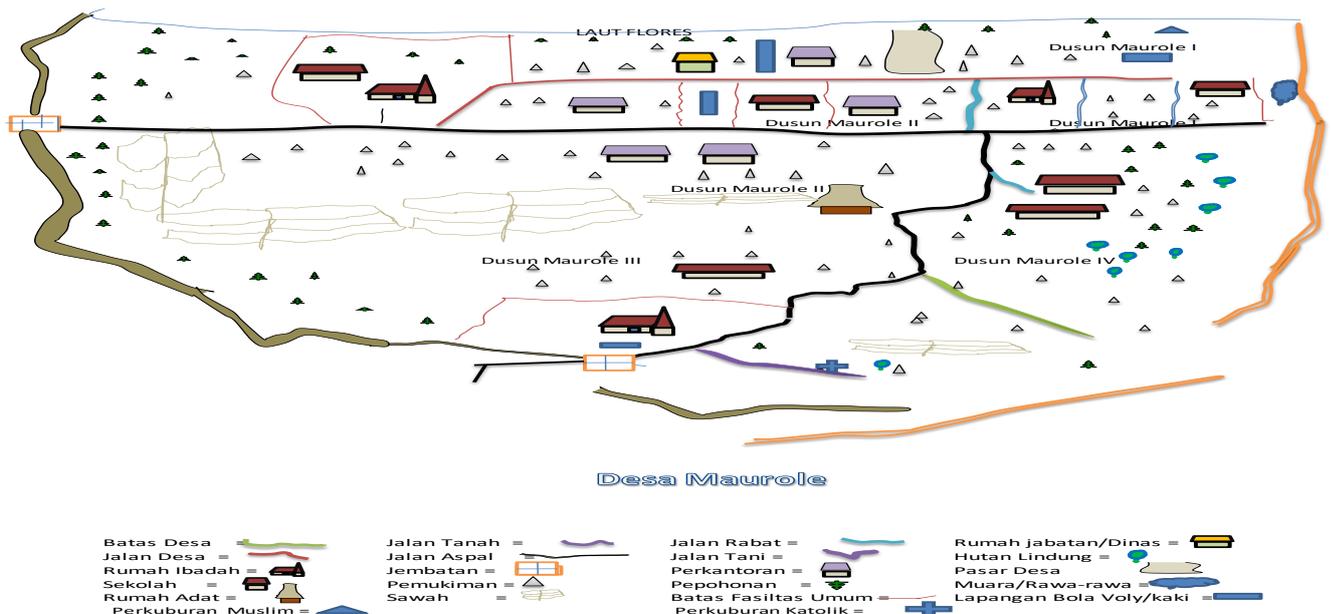
BAB II
GAMBARAN UMUM
DESA MAUROLE, KABUPATEN ENDE

1.1.Deskripsi Desa Maurole

Desa Maurole berada disebelah utara Kabupaten Ende. Sebagai salah satu desa di Kecamatan Maurole, letak Desa Maurole sangat strategis karena berdekatan dengan Ibu Kota Kecamatan yang berjarak hanya 0,1 km dan dari pusat Ibu Kota Kabupaten berjarak sejauh 85 km. Batas-batas wilayah geografis Desa Maurole yaitu, sebelah timur berbatasan dengan Desa Watukamba, bagian barat berbatasan dengan Desa Mausambi, sebelah utara berbatasan dengan Laut Flores dan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Maurole Selatan dan Desa Aelipo. Untuk akses dari Ibu Kota Provinsi ke Desa Maurole hanya dapat dijangkau menggunakan moda transportasi udara dan laut. Secara administrasi pemerintahan wilayah Desa Maurole terbagi dalam 4 (empat) dusun, 18 (delapan belas) RT (Rukun Tetangga), dan 9 (Sembilan) RW (Rukun Warga).

Gambar 2.1

Peta Desa Maurole



Sumber: Pemerintah Desa Maurole, 2020.

1.2. Sejarah Singkat Desa Maurole

Pada awalnya wilayah ini terdiri dari beberapa wilayah kampung yang dikepalai oleh 4 (empat) orang kepala kampung dibawah wilayah kekuasaan Hamente Nida. Pada tahun 1969, ke-4 (empat) wilayah kampung ini disatukan menjadi sebuah wilayah administrasi pemerintahan desa gaya baru yaitu wilayah Kecamatan Magekoba. Berdasarkan sebuah komitmen dan persetujuan bersama antara para tokoh adat beserta ke-4 (empat) orang kepala kampung, akhirnya wilayah ini diberi nama Maurole. Nama Maurole sendiri diambil dari dua suku kata yaitu “MAU” yang artinya pantai dan “ROLE” yang berarti ikatan. Maka, Maurole merupakan tempat atau wilayah perkumpulan orang-orang dari berbagai suku dan agama, yang hingga saat ini masih menjalin erat persatuan dan kesatuannya.

Dalam menata pemerintahan yang lebih efektif dan efisien, maka pada tahun 1972 dilakukan peletakan dasar pertama sebagai simbol berdirinya desa ini. Masyarakat Maurole memilih langsung pimpinan wilayah yaitu Yoseph Soru Sey. Seiring waktu berjalan, perkembangan penduduk di Desa Maurole sangat pesat ditambah tuntutan pelayanan kepada masyarakat, sehingga pada tahun 1975 Desa Maurole dimekarkan menjadi 2 (dua) wilayah desa yakni Desa Maurole dan Desa Nggesa. Setelah itu, pada tahun 1999 dimekarkan kembali menjadi dua wilayah Desa yakni Desa Maurole dan Desa Maurole Selatan dibawah wilayah Kecamatan Maurole.

Sejak awal berdiri hingga sekarang Desa Maurole dipimpin oleh 8 (delapan) orang Kepala Desa. Berikut merupakan tabel yang menunjukkan nama dan lama jabatan masing-masing Kepala Desa Maurole:

Tabel 2.1**Nama dan Lama Jabatan Kepala Desa Maurole**

| No | Nama Kepala Desa | Lama Jabatan | Golongan | Periode |
|----|--------------------------------|---------------|------------------|----------------------|
| 1 | Yoseph Soru Sey | 1969-1972 | Mosalaki | Sebelum Pemekaran |
| 2 | Teho Kasim | 1972-1990 | Mosalaki | Sesudah Pemekaran I |
| 3 | Geradus Solo (Pj. Kepala Desa) | 1990-1992 | Mayarakat Biasa | |
| 4 | Yoseph Pegu | 1992-1998 | Anak Mosalaki | |
| 5 | Siprianus Biro | 1998-2011 | Mosalaki | Sesudah Pemekaran II |
| 6 | Quirinus Pula | 2011-2017 | Masyarakat Biasa | |
| 7 | Stefanus S. Ria, S.Tp | 2017-2020 | Anak Mosalaki | |
| 8 | Sebastianus Davi | 2020-Sekarang | Masyarakat Biasa | |

Sumber: Pemerintah Desa Maurole, 2020.

1.3.Kondisi Demografi Desa Maurole

Jumlah penduduk Desa Maurole tahun 2022 sebanyak 2.668 (dua ribu enam ratus enam puluh delapan) jiwa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 1.113 (seribu seratus tiga belas) jiwa dan perempuan sebanyak 1.555 (seribu lima ratus lima puluh lima) jiwa, serta jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 628 (enam ratus dua puluh delapan) KK. Berikut merupakan tabel yang menunjukkan jumlah penduduk di Desa Maurole. Sebagai berikut:

Tabel 2.2**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin**

| Usia (Tahun) | Laki-laki | % | Perempuan | % | Jumlah | % |
|--------------|-----------|-------|-----------|-------|--------|-------|
| 0-4 | 196 | 17,61 | 290 | 18,65 | 486 | 18,21 |

| Usia (Tahun) | Laki-laki | % | Perempuan | % | Jumlah | % |
|-------------------------|------------------|------------|------------------|------------|---------------|------------|
| 5-9 | 108 | 9,70 | 138 | 8,87 | 246 | 9,22 |
| 10-14 | 118 | 10,60 | 166 | 10,68 | 284 | 10,64 |
| 15-19 | 72 | 6,47 | 78 | 5,02 | 150 | 5,62 |
| 20-24 | 65 | 5,84 | 85 | 5,47 | 150 | 5,62 |
| 25-29 | 66 | 5,93 | 87 | 5,59 | 153 | 5,73 |
| 30-34 | 72 | 6,47 | 100 | 6,43 | 172 | 6,45 |
| 35-39 | 64 | 5,75 | 87 | 5,59 | 151 | 5,66 |
| 40-44 | 87 | 7,82 | 115 | 7,40 | 202 | 7,57 |
| 45-49 | 72 | 6,47 | 103 | 6,62 | 175 | 6,56 |
| 50-54 | 68 | 6,11 | 90 | 5,79 | 158 | 5,92 |
| 55-59 | 59 | 5,30 | 92 | 5,92 | 151 | 5,66 |
| 60-64 | 43 | 3,86 | 73 | 4,69 | 116 | 4,34 |
| 65-69 | 9 | 0,81 | 22 | 1,41 | 31 | 1,61 |
| 70-74 | 7 | 0,63 | 17 | 1,09 | 24 | 0,89 |
| 75+ | 7 | 0,63 | 12 | 0,78 | 19 | 0,71 |
| Jumlah | 1.113 | 100 | 1.555 | 100 | 2.668 | 100 |

Sumber: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Des) Tahun 2020-2026 Desa Maurole.

1.4.Kondisi Sosial Budaya

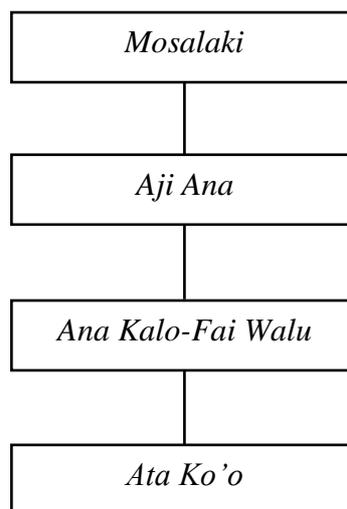
Kehidupan sosial masyarakat Desa Maurole memiliki sifat gotong royong yang tinggi seperti desa-desa pada umumnya. Tetapi yang menjadi pembeda Desa Maurole dengan desa-desa lain adalah hubungan kekerabatan masyarakat yang sangat erat,

dikarenakan dominasi penduduknya berasal dari suku yang sama yakni suku Lio. Masyarakat Desa Maurole memiliki kepercayaan untuk berpegang teguh dengan budaya dan tradisi serta adat-istiadat yang memiliki ciri khas kekuasaan lokal secara hierarki mulai dari tetua adat utama (*Mosalaki Pu'u*), dan diwakili oleh tetua adat besar/hakim (*Mosalaki Ria Bewa*) yang bertugas untuk mengayomi masyarakat biasa (*Ana Kalo-Fai Walu*) dan sebagai hakim untuk mengatasi masalah dan pelanggaran adat yang terjadi di Desa Maurole.

Berikut merupakan struktur kekuasaan lokal di Desa Maurole, yang terbagi atas 4 (empat) golongan, sebagai berikut:

Bagan 2.1

Struktur Kekuasaan Lokal di Desa Maurole



Sumber: Wawancara dengan Vinsesius Sibu selaku *Mosalaki Pu'u*, tanggal 21 Juni 2023.

1. Golongan *Mosalaki* merupakan dewan penguasa yang terdiri dari beberapa orang yang dilantik dengan upacara khusus dan meriah serta disaksikan oleh seluruh lapisan masyarakat. Dalam adat Ende-Lio golongan ini memiliki arti penting yang tertuang dalam ungkapan adat yaitu “Mereka yang melekat dengan tanah, bersatu dengan batu, apa yang diperintahkan akan dipatuhi, apa yang dilarang akan ditaati”. Maksudnya adalah oleh karena otoritasnya

yang tinggi dan peranannya yang besar maka segala keputusan dan teguran wajib didengar dan dilaksanakan, jika ada yang melanggar akan dihukum sesuai dengan norma yang berlaku. *Mosalaki* terdiri dari beberapa bagian, sebagai berikut:

- 1) *Mosalaki Pu'u* berperan sebagai pemimpin ritual adat.
- 2) *Mosalaki Ria Bewa* merupakan orang nomor dua dari *Mosalaki Pu'u*, berperan sebagai pemimpin wilayah tanah persekutuan adat.
- 3) *Mosalaki Ria/Boge Ria/Boge Bewa*, terdiri atas:
 - *Mosalaki Kao Kumba* merupakan koordinator bidang kesejahteraan rakyat.
 - *Mosalaki Koe Kolu* merupakan koordinator bidang pembangunan.
 - *Mosalaki Poka Gera Teo Kidhe* merupakan koordinator bidang kerohanian.
- 4) *Mosalaki Lo'o/Boge Lo'o/Boge Hage*, terdiri atas:
 - *Mosalaki Manu Kako Lowo Lako Polu Ela* merupakan hakim adat.
 - *Mosalaki Kolo Kuwi Eko Roe* merupakan juru bicara.
 - *Mosalaki Seka Nata Ae* bertugas mengurus urusan pangan.
 - *Mosalaki Joka Teu Sumba Wuga* bertugas mengurus bidang pertanian.
 - *Mosalaki Teka Bega Kore Boru* bertugas mengurus bidang pembangunan.
 - *Mosalaki Mbana Mai* bertugas mengurus bidang penyuluhan.

- *Mosalaki Joka Po'o* bertugas mengurus urusan ritual adat *Ka Po'o* (upacara sebelum tanam padi).
 - *Mosalaki Doko Rombo Wangga Wo'o* merupakan pengawal dan petugas keamanan wilayah.
 - *Mosalaki Kolo Wawi* bertugas mengurus bidang konsumsi
 - *Mosalaki Eko Wawi* bertugas mengurus bidang belanja.
2. Golongan *Aji Ana* merupakan keturunan (*Ngewa'u*) dari *Mosalaki*. Golongan ini terdiri dari adik ataupun anak dari *Mosalaki*. Jabatan *Mosalaki* merupakan hak semua anak laki-laki dalam suku Lio yang diwariskan secara turun temurun, tetapi hanya diorbitkan untuk anak laki-laki yang tersulung. Dalam ungkapan adatnya mereka ini di sebut "*Au Sa Lisa, Eo Mera Menga Po Sa Toko We'e* (walaupun dalam satu suku memiliki anggota yang banyak, tetapi hanya tersulung yang akan menjadi *Mosalaki*).
 3. Golongan *Ana Kalo-Fai Walu* merupakan orang-orang yang di perhatikan khusus oleh *Mosalaki Pu'u*. Selain itu, golongan ini juga diberikan sebagian tanah dari *Mosalaki Pu'u* untuk dijadikan tempat tinggal maupun untuk usaha pertanian dalam menunjang kehidupan ekonomi.
 4. Golongan *Ata Ko'o* merupakan pesuruh. Dilihat dari kenyataan lama, golongan ini pernah ada bahkan keturunannya hingga saat ini. Golongan ini termasuk dalam golongan masyarakat yang paling rendah lapisannya. Mereka diperlakukan sekehendak hati oleh golongan pertama dan kedua. Golongan ini bertugas mendengar, menerima serta melaksanakan intruksi dari *Mosalaki*.

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana dalam melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas tersebut dapat diamati dari jumlah indikator, salah satunya adalah Angka Partisipasi Sekolah (APS). Pada tahun 2022 hampir semua penduduk usia sekolah dasar (7-12) tahun bersekolah. Namun semakin tinggi jenjang pendidikan semakin rendah partisipasi penduduk yang bersekolah. Jumlah partisipasi masyarakat yang bersekolah berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia. Hal ini berdampak terhadap tingkat pemahaman masyarakat tentang politik, semakin tinggi jenjang pendidikan seseorang maka semakin baik kualitas atau pemahamannya akan banyak hal termasuk politik, begitupun sebaliknya. Masyarakat yang buta politik atau hanya ikut arus pada saat pemilihan sangat mudah dibodohi, dan seringkali menjadi korban. Berikut merupakan tabel yang menunjukkan jumlah masyarakat Desa Maurole berdasarkan tingkat pendidikan, sebagai berikut:

Tabel 2.3

Jumlah Masyarakat Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| Tingkat Pendidikan | Jenis Kelamin | | | | Jumlah | % |
|----------------------|---------------|-------|-----------|-------|--------|-------|
| | Laki-laki | % | Perempuan | % | | |
| Tidak/Belum Tamat SD | 5 | 0,85 | 2 | 0,26 | 7 | 0,51 |
| SD | 125 | 21,26 | 179 | 23,07 | 304 | 22,29 |
| SMP/Sederajat | 136 | 23,13 | 173 | 22,29 | 309 | 22,65 |
| SMA/Sederajat | 145 | 24,66 | 192 | 24,74 | 337 | 24,71 |
| Diploma I/II | 11 | 1,87 | 15 | 1,93 | 26 | 1,91 |
| S1 | 166 | 28,23 | 212 | 27,32 | 378 | 27,71 |

| Tingkat Pendidikan | Jenis Kelamin | | | | Jumlah | % |
|--------------------|---------------|------------|------------|------------|--------------|------------|
| | Laki-laki | % | Perempuan | % | | |
| S2 | - | - | 3 | 0,39 | 3 | 0,22 |
| Jumlah | 588 | 100 | 776 | 100 | 1.364 | 100 |

Sumber: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Des) Tahun 2020-2026 Desa Maurole.

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa masyarakat Desa Maurole sudah sadar akan pentingnya pendidikan, hal ini terbukti dengan jumlah masyarakat yang lulusan SD hanya sebanyak 0,51% dan lulusan S1 sebanyak 27,71% serta lulusan S2 sebanyak 0,22%

2. Agama

Mayoritas penduduk di Desa Maurole yang beragama katolik yaitu sebanyak 72,87%, terbanyak kedua adalah penduduk pemeluk agama islam yaitu sebanyak 27,13%. Agama juga memberi pengaruh bagi masyarakat untuk menentukan pilihannya. Masyarakat Desa Maurole didominasi oleh penganut agama katolik sehingga dalam pemilu faktor agama juga dipertimbangkan oleh masyarakat untuk menentukan pilihannya, terbukti bahwa hampir semua kepala desa Maurole beragama katolik. Berikut merupakan tabel yang menunjukkan jumlah masyarakat Desa Maurole berdasarkan agama yang dianut, sebagai berikut:

Tabel 2.4

Jumlah Masyarakat Berdasarkan Agama

| Agama | Laki-laki | % | Perempuan | % |
|---------|-----------|-------|-----------|-------|
| Katolik | 819 | 69,64 | 1010 | 72,87 |
| Kristen | - | - | - | - |
| Islam | 357 | 30,36 | 376 | 27,13 |

| Agama | Laki-laki | % | Perempuan | % |
|---------------|--------------|------------|--------------|------------|
| Hindu | - | - | - | - |
| Budha | - | - | - | - |
| Khonghucu | - | - | - | - |
| Jumlah | 1.176 | 100 | 1.386 | 100 |

Sumber: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Des) Tahun 2020-2026 Desa Maurole.

3. Mata Pencaharian

Desa Maurole memiliki hasil laut yang cukup melimpah, sehingga sebagai masyarakat bermata pencaharian sebagai nelayan. Disamping itu, Desa Maurole juga memiliki lahan perkebunan dan persawahan yang luas. Keberadaan potensi alam yang demikian, membuat sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani. Selain bekerja dengan memanfaatkan potensi alam yang tersedia, terdapat juga masyarakat yang bekerja sebagai PNS, buruh lepas harian, berdagang, wiraswasta, hingga dukun kampung terlatih. Disisi lain, terdapat juga masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Berikut merupakan tabel yang menunjukkan jumlah masyarakat Desa Maurole berdasarkan jenis pekerjaan, sebagai berikut:

Tabel 2.5

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

| Jenis Pekerjaan | Laki-laki | % | Perempuan | % | Jumlah | % |
|----------------------|-----------|-------|-----------|-------|--------|-------|
| Petani | 396 | 39,01 | 468 | 81,25 | 864 | 54,31 |
| Buruh tani | 254 | 25,02 | 60 | 10,42 | 314 | 19,74 |
| Pegawai Negeri Sipil | 24 | 2,36 | 4 | 0,69 | 28 | 1,76 |
| Pedagang | 211 | 20,79 | 10 | 1,74 | 221 | 13,89 |

| Jenis Pekerjaan | Laki-laki | % | Perempuan | % | Jumlah | % |
|------------------------------|------------------|------------|------------------|------------|---------------|------------|
| Pensiunan PNS/TNI/POLRI | 9 | 0,89 | 3 | 0,52 | 12 | 0,75 |
| Pengusaha kecil dan menengah | 57 | 5,62 | 6 | 1,04 | 63 | 3,96 |
| Dukun Kampung Terlatih | - | - | 2 | 0,35 | 2 | 0,13 |
| Nelayan | 64 | 6,31 | 23 | 3,99 | 87 | 5,46 |
| Jumlah | 1.015 | 100 | 576 | 100 | 1.591 | 100 |

Sumber: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Des) Tahun 2020-2026 Desa Maurole.

Berdasarkan tabel diatas, sebgaaian besar masyarakat Desa Maurole bekerja sebagai petani yaitu sebanyak 54,31%. Sedangkan masyarakat yang bekerja sebagai pensiunan PNS/TNI/POLRI hanya 0,75% dan sebagai dukun kampung terlatih hanya dikerjakan oleh penduduk perempuan yaitu sebanyak 0,13%.

1.5.Pemerintahan Desa

Komposisi struktur organisasi pemerintahan Desa Maurole terdiri dari sejumlah personil yang masing-masing mengisi jabatan sebagai pelaksana sesuai dengan struktur yang telah ditetapkan. Keberadaan struktur pemerintahan desa mempunyai peranan yang sangat signifikan dalam usaha menyelenggarakan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan serta pemberdayaan masyarakat. Dengan tugas yang demikian, maka tentunya pemerintah desa berkewajiban untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas dalam melaksanakan kewajian pemerintahan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Ende Tahun 2019-2025 dan Peraturan Desa Maurole Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka

Menengah Desa Maurole Tahun 2020-2026, maka di bentuklah Struktur Organisasi Tata Kerja Pemerintah Desa Maurole, sebagai berikut:

Tabel 2.6

Struktur Organisasi Tata Kerja Pemerintah Desa Maurole

| Nama | Jabatan |
|-----------------------|-------------------------|
| Sebastianus Davi | Kepala Desa |
| Yulius Soru Sey | Sekretaris Desa |
| Maria Dolorosa Roru | Seksi Pemerintahan |
| - | Seksi Pembangunan |
| - | Seksi Pelayan Umum |
| Nirwati | Kaur Umum |
| Elias Tabasa Giu | Kaur Keuangan |
| Edelbertus Renus Paso | Kaur Perencanaan |
| Mustakim Deha | Kepala Dusun Maurole 01 |
| Tarsius Balu Dale | Kepala Dusun Maurole 02 |
| Silvester Seni | Kepala Dusun Maurole 03 |
| Silvester Sina | Kepala Dusun Maurole 04 |

Sumber: Pemerintah Desa Maurole, 2020.

Visi dan Misi Desa

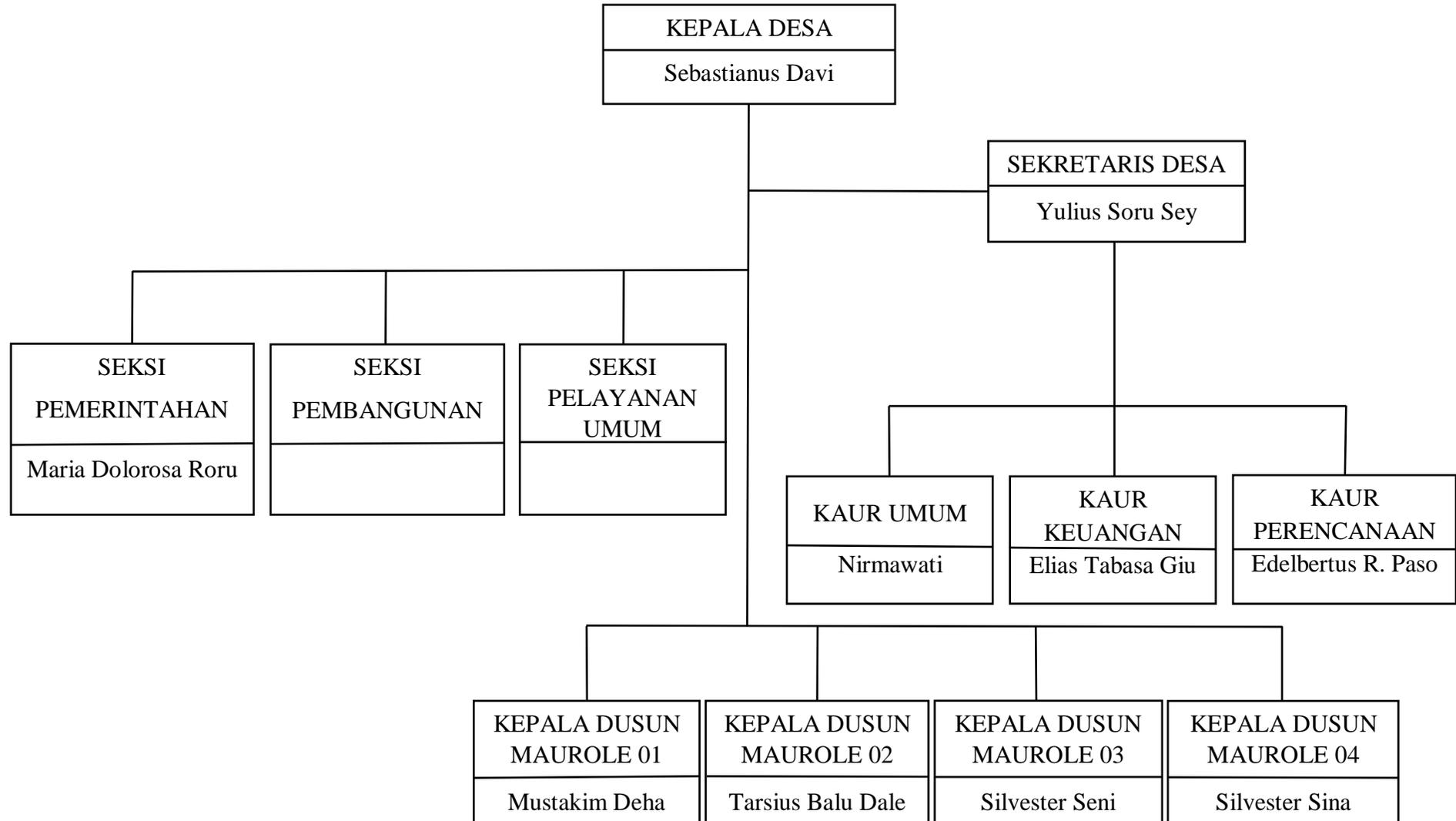
Aparatus Desa Maurole dan masyarakat setempat sepakat bahwa visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa dengan partisipasi masyarakat dan jangka waktu tertentu. Jangka waktu sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Pemerintahan Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pembangunan Desa, yaitu 6 (enam) tahun dan jangka waktu yang dimaksud Desa Maurole yaitu dari tahun 2020 sampai tahun 2026.

Adapun Visi pemerintahan desa adalah “TERCIPTANYA MASYRAKATA DESA MAUROLE YANG BAIK, AMAN, SEHAT, CERDAS, BERDAYA SAING, BERBUDAYA DAN MENUJU MASYARAKAT YANG SEJAHTERA DAN LEBIH MAJU”.

Selain penyusunan Visi, juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada di atas Misi. Pernyataan Visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat di operasionalkan atau dikerjakan dalam kurung waktu 6 (enam) tahun mendatang. Adapun rumusan Misi Desa Maurole adalah :

1. Mewujudkan keamanan dan ketertiban di wilayah desa Maurole.
2. Meningkatkan kesejahteraan dan kebersihan desa serta mengusahakan jaminan kesehatan masyarakat melalui program pemerintah.
3. Mewujudkan dan meningkatkan serta meneruskan tata kelola pemerintahan yang baik.
4. Meningkatkan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat desa dan daya saing desa.
5. Meningkatkan prasarana dari segi fisik, ekonomi, pendidikan, kesehatan, olahraga dan kebudayaan di desa.

Bagan 2.2 STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA MAUROLE



Sumber: Pemerintah Desa Maurole, 2020.